

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan analisis wacana Teun A. Van Dijk pada Channel YouTube Hirotada Radifan Segmen “Teman Cerita”, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan ketiga dimensi yang ada pada teori Van Dijk. Terdapat wacana pada tayangan Channel YouTube Hirotada Radifan Segmen “Teman Cerita”. Setiap dimensi memiliki unsur yang membantu peneliti untuk menganalisis wacana dalam tayangan – tayangan tersebut. Hasil temuan data yang dicantumkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari segi dimensi teks, terbagi menjadi tiga struktur yang pada setiap strukturnya memiliki peran untuk menentukan wacana pada tayangan segmen ini. Pada struktur makro, tema umum yang terdapat pada segmen “Teman Cerita” adalah pengalaman mistis dan horor yang dialami oleh *followers* dan *subscriber* dari Hirotada Radifan. Pada superstruktur yang merupakan skematik atau alur, dalam segmen “Teman Cerita” pada channel youtube Hirotada Radifan yakni diawali dengan bumper opening yang terkesan *creepy*, kemudian dilanjut dengan *disclaimer* mengenai isi dari tayangan “Teman Cerita”, baru kemudian disambut ceria oleh sapaan Hirotada Radifan yang mengawali cerita yang akan dibawakan. Tidak hanya itu, selama membawakan cerita, tayangan pada segmen “Teman

Cerita” juga disertai dengan ilustrasi gambar dan juga audio *backsound* yang mendukung suasana.

Selanjutnya struktur mikro. Struktur mikro di dalamnya terdiri dari sintaksis, stilistik dan retiristik. Setiap elemen yang ada di dalamnya membantu menganalisis bahwa pada tayangan segmen “Teman Cerita” pada channel youtube Hirotada Radifan mengandung wacana yang diceritakan langsung pada sisi mistis dan horornya namun dibalik kisah mistis dan horor tersebut dibawakan dengan *mood* atau suasana yang ceria.

Kemudian kognisi sosial. Kognisi sosial yang ada pada tayangan segmen “Teman Cerita” pada channel youtube Hirotada Radifan terdapat unsur mistis dan horor yang dialami oleh *followers* dan *subscribers*-nya yang kemudian pengalaman tersebut dinarasikan dalam bentuk video. Selanjutnya pada konteks sosial, saat ini banyak sekali orang yang menggemari tayangan mistis dan horor. Melalui tayangan tersebut, dapat menguji kepercayaan khalayak terhadap sesuatu yang berbau mistis dan horor. Tidak hanya itu, tanpa disadari, tayangan horor dan mistis dapat memberikan sugesti kepada penontonnya terhadap apa yang ditayangkan. Tidak jarang, penonton tayangan horor dan mistis menjadi merasa takut. Akan tetapi tidak jarang juga yang menganggap tayangan mistis dan horor yang disajikan oleh *creator* hanya sebagai hiburan semata.

Dari penjelasan di atas, dalam tayangan segmen “Teman Cerita” pada Channel YouTube Hirotada Radifan terdapat dua wacana yakni wacana mistis dan

horor. Pada wacana mistis menggambarkan pengalaman yang bersangkutan dengan adat istiadat oleh suatu suku, kemudian ada juga yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap sesuatu yang sesat seperti mempercayai makhluk ghaib. Sedangkan wacana horor, yakni bagaimana pengirim cerita mengalami hal – hal yang di luar nalar yang berhubungan dengan makhluk tak kasat mata, akan tetapi dalam konteks diganggu dan bukan yang bersekutu.

Dalam beberapa konteks hiburan, termasuk di platform seperti YouTube, acara seperti "Teman Cerita" oleh Hirotada Radifan, elemen-elemen mistis sering digambarkan dengan unsur-unsur yang menakutkan atau mencekam untuk menciptakan ketegangan dan hiburan bagi pemirsa. Hal ini umum dalam genre horor, di mana cerita-cerita mistis sering kali dimaksudkan untuk membuat penonton merasa ketakutan atau terkejut.

Penting untuk memahami bahwa dalam dunia hiburan, terutama dalam genre horor, unsur-unsur mistis sering digunakan sebagai alat naratif untuk menciptakan efek dramatis dan menarik. Ini adalah pilihan kreatif produsen konten untuk menghibur audiens mereka. Namun, seperti yang sudah dijelaskan pada bab pembahasan, konsep mistis itu luas dan mencakup berbagai pengalaman dan pandangan yang berbeda dalam kehidupan nyata.

Penting untuk memahami perbedaan antara representasi mistis dalam konteks hiburan dan makna sebenarnya dari mistis sebagai fenomena atau keyakinan. Dalam kehidupan sehari-hari, orang memiliki pandangan dan keyakinan

yang beragam terkait dengan mistis, dan ini bisa bervariasi dari orang ke orang. Sebagian besar orang yang terlibat dalam mistis tidak selalu mengalami hal-hal menakutkan atau mencekam, seperti yang sering ditampilkan dalam hiburan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat oleh peneliti dalam menganalisis wacana pada Channel YouTube Hirotada Radifan Segmen “Teman Cerita” menggunakan analisis wacana menurut Van Dijk, yang disampaikan melalui tayangan segmen “Teman Cerita” pada YouTube Hirotada Radifan tersebut tentunya peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun terdapat saran yang dapat diambil oleh beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini maupun bagi peneliti – penelito selanjutnya, sebagai berikut:

1. Untuk Penonton

Untuk penonton sebaiknya tidak hanya melihat sisi mistis, horor dan seram dari segmen “Teman Cerita” tetapi juga bagaimana melihat dan menambah wawasan mengenai adat, tradisi dan kepercayaan tentang mistis di setiap daerah berbeda. Tidak hanya itu, banyak yang dapat dijadikan sebagai pelajaran dari narasi – narasi yang dibawakan dalam segmen “Teman Cerita” khususnya dalam mengetahui sebab dan akibat dari suatu perbuatan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, jika mengambil tema yang sama dengan penelitian ini, dengan objek yang berbeda, diharapkan dapat mengembangkan teori dengan lebih mendalam menggunakan analisis wacana menurut ahli lain, dan dapat merepresentasikan makna pada teks dengan baik.